

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kawasan pesisir memiliki banyak sekali potensi sumberdaya yang berbagai macam jenisnya, salah satunya adalah pantai. Pantai sendiri merupakan daerah yang berada ditepi perairan dan dipengaruhi oleh pasang tertinggi serta surut terendah. Lingkungan pantai merupakan suatu daerah yang kompleks tetapi memiliki potensi sumber daya alam yang besar (Hayati, 2017).

Lingkungan pantai biasanya banyak digunakan sebagai lokasi wisata, wisata pantai sangat banyak diminati oleh masyarakat umum. Terdapat banyak sekali aktivitas yang dapat dilakukan di pantai baik di wilayah daratan maupun di wilayah lautannya. Pemanfaatan pantai sebagai lokasi wisata memberikan dampak terhadap sumberdaya yang tersedia serta sosial ekonomi dan masyarakat disana.

Pantai cemara merupakan salah satu pantai yang terletak di Dusun Rowo, Desa Pakis Kabupaten Banyuwangi. Pantai cemara ini belum terlalu banyak dikenal oleh masyarakat luas. Lokasi pantai ini berhadapan langsung dengan selat bali. Pantai Cemara mempunyai pasir berwarna hitam serta pohon pohon cemara yang berjajar disepanjang pantai tersebut. pantai cemara sendiri terbagi menjadi dua zona yaitu, zona pengujung dan zona inti dimana zona inti ini merupakan kawasan tempat bertelurnya penyu. Potensi di wilayah pantai cemara ini cukup banyak, tidak hanya panorama alam namun pada area tersebut juga terdapat mangrove sungai serta habitat bertelurnya penyu. Oleh karena itu dengan banyaknya potensi tersebut perlu adanya pengkajian tentang daya dukung pantai tersebut sebagai lokasi wisata agar dapat berkelanjutan.

Daya dukung pantai dikaji menggunakan indeks kesesuaian wisata (IKW) serta daya dukung sarana dan prasaranya. Daya dukung wisata pantai perlu untuk diketahui agar keberlangsungan lingkungan tetap terjaga dan kenyamanan pengunjung tetap terpenuhi. Daya dukung perlu di perhatikan agar dimasa mendatang perkembangan wiisata dapat dinikmati oleh semua pihak (Wati *et.al*, 2019).

Daya dukung sendiri didefinisikan sebagai kemampuan suatu kawasan untuk menunjang kehidupan makhluk hidup secara optimal dalam periode waktu yang panjang atau kemampuan lingkungan dalam memberi kehidupan organisme secara sejahtera juga lestari untuk penduduk yang mendiami. Daya dukung terdapat berbagai macam jenis seperti daya dukung ekologi, daya dukung sosial,

daya dukung produksi, dan daya dukung fisik (Inglis *et.al*, 2000). Berdasarkan keempat jenis daya dukung dalam penelitian ini akan menggunakan dua pada Pantai Cemara. Daya dukung yang di kaji pada Pantai Cemara yaitu daya dukung fisik, dan ekologi. Penelitian ini dimaksudkan agar kawasan tersebut dapat dimanfaatkan juga dikelola secara berkelanjutan sebagai lokasi wisata juga diharapkan agar kawasan tersebut tetap terjaga kelestariannya.

1.2 Rumusan Masalah

Pantai Cemara Banyuwangi kurang terlalu dikenal oleh masarakat luas dan tidak ada batasan pengunjung di kawasan wisata tersebut sehingga rumusan masalah dari penelitian ini yaitu :

1. Bagaimana daya dukung ekologi, dan daya dukung fisik lokasi wisata Pantai Cemara Banyuwangi?
2. Bagaimana tingkat kepuasan pengunjung lokasi wisata Pantai Cemara Banyuwangi?

1.3 Batasan Masalah

Batasan masalah pada penelitian yang dilakukan yaitu :

1. Lokasi penelitian dilakukan di Pantai Cemara Kecamatan Pakis Kabupaten Banyuwangi
2. Analisis dalam penelitian ini yaitu analisis daya dukung ekologi, dan daya dukung fisik
3. Kepuasan pengunjung diuji menggunakan uji validitas perason dan uji reabilitas cronchbach alpha

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu :

1. Menganalisis daya dukung ekologi kawasan lokasi wisata Pantai Cemara Banyuwangi
2. Menganalisis daya dukung fisik kawasan lokasi wisata Pantai Cemara Banyuwangi
3. Menganalisis kepuasan pengunjung lokasi wisata Pantai Cemara Banyuwangi

1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian ini memiliki manfaat yaitu memberi informasi kepada masyarakat mengenai daya dukung Pantai Cemara sebagai lokasi wisata, serta memberi saran kepada pengelola kawasan wisata mengenai apa saja upaya yang dapat dilakukan agar kawasan tersebut dapat berkelanjutan.